

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I pendahuluan ini akan dijelaskan tentang (1) Latar belakang masalah; (2) Rumusan masalah; (3) Tujuan penelitian; (4) Manfaat penelitian; dan (5) Struktur organisasi penelitian. Berikut merupakan penjelasan secara detailnya.

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan literasi sangat penting dan berguna sebagai prasyarat dalam berbagai aspek kecakapan hidup manusia abad 21. Kemdikbud (dalam Tenny dkk., 2021, hlm. 101) menyatakan bahwa kemampuan literasi perlu dikembangkan oleh seseorang dalam kehidupannya agar memiliki kecakapan hidup. Literasi juga menjadi salah satu tolak ukur dari kualitas pendidikan hal ini terjadi dikarenakan literasi sebagai sarana siswa dalam mengenal, memahami dan menerapkan ilmu yang diperoleh dari sekolah (Patta, 2022). Kemampuan ini dikembangkan pada bidang pendidikan yang terintegrasi dalam berbagai lingkungan, baik lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Hal ini sejalan dengan kurikulum sekolah di Indonesia yang menggunakan kurikulum merdeka, sekolah harus mampu menjamin bahwa siswa memiliki keterampilan dalam belajar, menggunakan teknologi dan media informasi agar digunakan sebagai kecakapan hidup (Trisanti, 2023).

Salah satu kemampuan literasi yang diperlukan dalam kecakapan hidup adalah kemampuan literasi numerasi. Puspaningtyas & Ulfa (2021) menyatakan kemampuan literasi numerasi diperlukan karena dapat membantu seseorang untuk memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan pengetahuan matematis ataupun simbol dan angka. Literasi numerasi memerlukan pemikiran-pemikiran yang logis agar dapat mempermudah seseorang untuk memahami peran dan kegunaan matematika, maka dari itu kemampuan ini diharapkan mempermudah siswa dalam memahami materi pembelajaran, menganalisis dan memecahkan permasalahan matematis (Trisanti, 2023). Literasi numerasi menurut Kemdikbud (2017) menjelaskan bahwa literasi numerasi melibatkan pemahaman dan kecakapan dalam menggunakan beragam jenis angka dan simbol matematika dasar

untuk menyelesaikan masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari. Adapun cakupan dari literasi numerasi meliputi keterampilan mengaplikasikan konsep dan kaidah matematika dalam situasi riil sehari-hari (Wahyuningsih, 2021).

Kemampuan literasi numerasi yang dimiliki oleh siswa di Indonesia sampai saat ini belum menunjukkan hasil yang memuaskan (Nurchayono, 2023). Widiastuti & Kurniasih (2021) mengatakan bahwa hasil survey yang dinilai oleh TIMSS (*Third International Mathematics and Science Study*) dan PISA (*Programme for International Student Assessment*) mengenai olimpiade internasional yang diikuti oleh siswa di Indonesia pada setiap tahunnya hanya memenangkan sedikit medali. Hasil studi PISA yang dirilis pada tahun 2022 menunjukkan bahwa kemampuan numerasi siswa di Indonesia masih tergolong rendah dengan berada di peringkat 70 dari 81 negara dengan rata-rata skor siswa di mencapai 366 (Patrini, 2023). Hasil studi tersebut membuktikan bahwa masih rendahnya kemampuan literasi numerasi yang dimiliki siswa yang disebabkan karena banyaknya materi berupa soal-soal yang bersifat masalah konteks dalam kehidupan nyata, sedangkan siswa masih belum terbiasa dalam memecahkan suatu permasalahan yang bersifat nyata dan belum mampu menganalisis informasi dalam berbagai bentuk (Patta, 2022).

Rendahannya kemampuan literasi numerasi siswa disebabkan oleh kemampuan penalaran dan kreativitas siswa yang belum terbiasa dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari (Hadi & Zaidah, 2021). Selain itu, rendahnya kemampuan literasi numerasi siswa disebabkan oleh beberapa faktor utama, diantaranya adalah faktor guru yang belum maksimal dalam mengarahkan stimulus siswa terhadap kemampuan literasi numerasi (Hazimah & Sutisna, 2023). Siswa tidak terbiasa memberikan soal pemecahan masalah yang bersifat nyata dan kurangnya pengaplikasian pemahaman konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari dengan benar (Sari, 2023). Tidak adanya penggunaan pendekatan atau media pembelajaran yang dapat menunjang proses pembelajaran pula dapat menjadi penyebab kurang maksimalnya kemampuan literasi numerasi siswa.

Upaya yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa, guru dapat memfasilitasi kegiatan belajar mengajar dengan

menerapkan pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang dapat digunakan salah satunya adalah Pendekatan *Realistic Mathematics Education* (RME) yang dapat digunakan sebagai pendekatan pembelajaran alternatif dengan pemanfaatan realitas dan lingkungan yang dipahami siswa dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi (Nurrohmah & Mardiyana, 2023). Pendekatan pembelajaran RME merupakan suatu pendekatan pembelajaran Matematika yang menempatkan realitas pengalaman siswa sebagai titik awal pembelajaran, melalui serangkaian kegiatan sehingga siswa dapat menemukan sendiri dan merekonstruksi konsep-konsep atau pengetahuan Matematika (Andriani & Isrok'atun, 2016). RME memberikan kesempatan untuk menemukan kepada siswa kembali dan merekonstruksi konsep-konsep matematika sehingga siswa mempunyai pengertian kuat konsep-konsep matematika (Soviawati, 2011). Penggunaan konteks dalam pendekatan RME berpengaruh pada perkembangan kemampuan berpikir kreatif siswa karena strategi yang dipengaruhi oleh faktor pemahaman dan interpretasi terhadap situasi yang dihadapi serta pengetahuan awal yang dimiliki siswa (Agustina, 2022).

Pembelajaran literasi numerasi di sekolah dasar memerlukan penggunaan media pembelajaran, salah satunya yaitu perangkat *online learning* sebagai solusi untuk meningkatkan pemahaman siswa dan memfasilitasi berbagai bentuk pembelajaran yang kompleks (Khasanah dkk., 2024). Perangkat *online learning* yang dapat digunakan dalam pembelajaran literasi numerasi adalah platform *Wordwall*. Media *Wordwall* yang menyediakan berbagai macam fitur dapat memfasilitasi pembelajaran pendekatan konkret untuk mempelajari literasi numerasi dan memberikan keberagaman dalam cara menyajikan materi pembelajaran.

Penggunaan pendekatan pembelajaran RME dan media belajar platform *Wordwall* ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Istifadah, Nuryadi, dan Saadah (2020) menunjukkan hasil bahwa penggunaan LKPD berbasis RME efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa. Penelitian oleh Mubarokah, Khuzaini, dan Suhartati (dalam Agustina, 2022) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran RME memberikan pengaruh terhadap

kemampuan literasi numerasi siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Agustina, Mutaqin, Nurjamaludin (2020) menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan pembelajaran RME memberikan pengaruh terhadap kemampuan literasi numerasi matematika siswa. Demikian pula penelitian yang dilakukan oleh Umasyithoh, Izharifa, Lestari, dan Ermawati (2023) menunjukkan adanya peningkatan kemampuan numerasi siswa kelas I melalui berbantuan media pembelajaran *wordwall*.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, peneliti melakukan penelitian pengaruh pendekatan *Realistic Mathematics Education* terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa dengan menggunakan media *Wordwall*, sehingga peneliti memilih judul **“Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Berbantuan Media *Wordwall* terhadap Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar”**. Penelitian ini dilakukan pada kelas IV semester genap pada sekolah dasar di Kota Cirebon tahun ajaran 2023/2023 dalam materi pecahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Apakah terdapat peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media *wordwall* lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan saintifik?
2. Apakah terdapat pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diambil peneliti, tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar yang menggunakan pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media *wordwall* lebih baik dibandingkan siswa yang menggunakan pendekatan saintifik.

Raniah Rukmawianfadia, 2024

PENGARUH PENDEKATAN *REALISTIC MATHEMATICS EDUCATION* BERBANTUAN MEDIA *WORDWALL* TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN LITERASI NUMERASI SISWA SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendekatan pembelajaran *Realistic Mathematics Education* berbantuan media *wordwall* terhadap kemampuan literasi numerasi siswa kelas IV sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan *Realistic Mathematics Education* Berbantuan Media *Wordwall* Terhadap Peningkatan Kemampuan Literasi Numerasi Siswa Sekolah Dasar” diharapkan dapat:

- a. Menambah pengetahuan mengenai pendekatan pembelajaran yang efektif dan media pembelajaran yang inovatif bagi guru dalam meningkatkan kemampuan literasi numerasi siswa sekolah dasar.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian dan menambah literatur mengenai pendekatan dan media pembelajaran yang dapat digunakan khususnya pembelajaran literasi numerasi di sekolah dasar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam peningkatan kemampuan literasi numerasi siswa di sekolah dasar.
- 2) Sebagai bahan kajian penulis dalam menentukan pendekatan dan media pembelajaran ketika menjadi seorang pendidik agar mampu mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar literasi numerasi.

b. Bagi Lembaga Pendidikan

- 1) Sebagai pemikiran dan bahan pertimbangan untuk memperbaiki mutu pendidikan dalam mengatasi kesulitan pembelajaran, terutama pada literasi numerasi di sekolah sekolah.
- 2) Sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan kegiatan pembelajaran positif terhadap aktivitas belajar literasi numerasi dengan media pembelajaran.

c. Bagi Pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pendidik dalam mempersiapkan diri dan menyiapkan perencanaan pembelajaran dengan pendekatan dan media pembelajaran yang inovatif, efektif, dan efisien untuk digunakan dalam pembelajaran dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran literasi numerasi di sekolah dasar.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan literasi numerasi dengan implementasi pendekatan pembelajaran RME berbantuan media *wordwall* di kelas dan juga siswa mendapatkan pengalaman belajar matematika yang menyenangkan

e. Bagi Pembaca

Peneliti memberikan sumber informasi mengenai penerapan pendekatan pembelajaran RME berbantuan media *wordwall* terhadap peningkatan kemampuan literasi numerasi sekolah dasar

1.5 Struktur Organisasi Penelitian

Struktur organisasi penelitian ini terdiri dari lima bagian, yaitu bab I pendahuluan, bab II kajian Pustaka, bab III metode penelitian, bab IV hasil dan pembahasan, dan bab V kesimpulan serta rekomendasi. Adapun uraian dari setiap bab sebagai berikut.

Bab I pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi penelitian. Bab II kajian pustaka berisi teori-teori yang menjadi landasan penelitian ini, yaitu mengenai pendekatan pembelajaran *realistic mathematics education*, kemampuan literasi numerasi, media pembelajaran, media pembelajaran *wordwall*, hasil penelitian yang relevan, dan hipotesis penelitian. Bab III metode penelitian berisi jenis dan desain penelitian, populasi dan sampel, prosedur penelitian, Teknik pengumpulan data instrumen penelitian, Teknik pengolahan data, dan jadwal penelitian. Bab IV berisi hasil dan pembahasan. Bab V berisi kesimpulan dan rekomendasi, lalu diakhiri dengan daftar pustaka.